

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan komunikasi interpersonal siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta. hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya komunikasi interpersonal siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta disebabkan oleh rendahnya dukungan sosial orang tua, rendahnya tingkat penyesuaian diri siswa, rendahnya aktualisasi diri siswa, rendahnya konsep diri yang dimiliki siswa dan rendahnya dukungan sosial teman sebaya.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,057 > 1,673$, yang artinya apabila konsep diri siswa positif maka siswa memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan komunikasi interpersonal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung}

$> t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,140 > 1,673$, yang artinya apabila dukungan sosial teman sebaya tinggi maka siswa memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi

4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan komunikasi interpersonal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *R Square* yang didapat melalui uji determinasi yaitu sebesar 0,560, yang artinya konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya secara bersama-sama merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal siswa sebesar 56% sedangkan sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 44 Jakarta, semakin tinggi konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula komunikasi interpersonal siswa. Oleh karena itu, sekolah harus meningkatkan konsep diri siswa dan setiap siswa harus saling mendukung sesama teman sebayanya sehingga komunikasi interpersonal yang terjalin akan semakin baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data konsep diri diperoleh skor tertinggi pada sub indikator sikap. Hal ini menunjukkan bahwa sikap merupakan hal yang penting untuk dapat meningkatkan konsep diri yang dimiliki oleh siswa. Karena

jika siswa merasa mampu akan sikap dan kemampuan yang dimiliki maka akan berdampak pada konsep diri siswa.

Hasil pengolahan data dukungan sosial teman sebaya diperoleh skor tertinggi pada sub indikator saran. Hal ini menunjukkan bahwa saran yang diperoleh individu dari teman sebaya mereka merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam kehidupannya bersama dengan teman sebayanya.

Penilaian terhadap penampilan merupakan sub indikator dari variabel konsep diri yang terendah. Hal ini menunjukkan bahwa penampilan seorang individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi konsep diri yang mereka miliki, hal ini berdampak pada konsep diri yang rendah bagi setiap individu yang merasa penampilan yang dimiliki mereka kurang maka akan mempengaruhi konsep diri mereka.

Kepercayaan merupakan sub indikator terendah dari variabel dukungan sosial teman sebaya. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki rasa percaya yang rendah sesama teman sebayanya, ini akan berdampak buruk bagi perkembangan siswa di sekolah, karena dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana mereka dapat berkomunikasi dengan sesama teman.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan atau pemberian motivasi mengenai kepribadian dalam mengatasi konsep diri siswa yang rendah, agar siswa dapat berkaca dan memperbaiki konsep diri yang masih buruk yang dimiliki oleh dirinya. Hal ini bertujuan supaya setiap siswa memiliki konsep diri yang lebih baik dari sebelumnya agar mereka bisa lebih percaya diri, berani dan yakin terhadap apa yang mereka miliki di dalam diri mereka.
2. Siswa hendaknya saling mendukung sesama teman sebaya agar tercipta lingkungan yang lebih nyaman dan pihak konselor dapat lebih perhatian mengamati siswa. Hal ini akan dapat merusak perkembangan anak apabila dukungan sosial sesama teman sebaya terus rendah, karena seorang siswa lebih banyak berkomunikasi dengan siswa lain di sekolah.
3. Orang tua siswa, guru, dan pihak yang terlibat, baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah seharusnya memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi komunikasi interpersonal siswa. Karena selain konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya, masih banyak faktor yang harus diperhatikan sehingga komunikasi interpersonal siswa meningkat karena dapat mempengaruhi bagaimana prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa.